

ABSTRACT

Nafilah, Ulfa 'Ainun. Registered Number. 12203193087. 2023. The Effect of Information Gap Activity on Students' Speaking Achievement of the Seventh-Grade Students at MTs Darul Falah Bendiljati Kulon. Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic University of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor: Dr. Hj. Nanik Sri Rahayu, M.Pd.

Keywords: Effect, Information Gap Activity, Speaking Achievement

In the context of learning English, speaking is one of the most difficult skills for students to learn English because it requires several aspects to be mastered, such as grammar, pronunciation, vocabulary, fluency, and comprehension. In this situation, the teacher, as a facilitator of speaking learning, must provide special techniques to overcome students' obstacles and help them improve their speaking skills. Information Gap Activity is a technique that can be used in teaching students to speak. With the information gap activity, students are asked to pair up to look for information missing on their sheet. This activity helps students create an interactive classroom atmosphere. Therefore, the writer tries to apply the method of teaching speaking by using information gap activities.

The research problem formulation is: Is there a significant effect on students' speaking achievement before and after being taught using information gap activity in seventh-grade students of MTs Darul Falah Bendiljati Kulon? This study aimed to determine whether there was a significant effect on students' speaking achievement before and after being taught using information gap activity in seventh-grade students of MTs Darul Falah Bendiljati Kulon.

The research design used was a pre-experimental design using one group pre-test and post-test with a quantitative approach. The population of this study was all students of class VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon. The sample of this research was class VII A students with a total of 27 students, using a purposive sampling technique for taking the research sample. While the instrument used to collect data is a speaking test. Data were analyzed using the Paired Sample Test with SPSS version 22.0.

This study's results indicate significant differences in students' scores before and after being taught using the information gap activity. This can be seen from the average score of students' speaking mastery before using information gap activities was 15.96, and after being taught using information gap activity was 19.89. The calculation of the T-test data shows that the P-value (Sig) is 0.000 and is less than 0.05 ($0.000 < 0.005$). This shows that the null hypothesis (H_0) is rejected. In other words, the hypothesis states that the post-test average is smaller or the same as the pre-test average, while the alternative hypothesis (H_a) is accepted; it means that the post-test average is higher than the pre-test average. It can be concluded that the information gap activity is an effective technique for learning to speak. Therefore, the information gap activity is the recommended technique for teaching speaking.

ABSTRAK

Nafilah, Ulfa 'Ainun. Nomor Induk Mahasiswa. 12203193087. 2023. The Effect of Information Gap Activity on Students' Speaking Achievement of the Seventh-Grade Students at MTs Darul Falah Bendiljati Kulon. Skripsi. Jurusan Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing: Dr. Hj. Nanik Sri Rahayu, M.Pd.

Kata Kunci: Pengaruh, Information Gap Activity, Pencapaian Berbicara

Dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris, berbicara menjadi salah satu keterampilan yang sulit bagi siswa untuk belajar bahasa Inggris karena memerlukan beberapa aspek yang harus dikuasai seperti tata bahasa, pengucapan, kosa kata, kelancaran, dan pemahaman. Dalam situasi ini, guru sebagai fasilitator pembelajaran berbicara harus memberikan teknik khusus untuk mengatasi kendala siswa dan membantu mereka meningkatkan kemampuan berbicara dengan baik. Information Gap Activity adalah salah satu teknik yang dapat digunakan dalam pengajaran berbicara siswa. Dengan kegiatan kesenjangan informasi, siswa diminta berpasangan untuk mencari informasi yang belum ada di lembar mereka. Kegiatan ini membantu siswa menciptakan suasana kelas yang interaktif. Oleh karena itu, penulis mencoba menerapkan metode dalam pengajaran berbicara dengan menggunakan kegiatan kesenjangan informasi.

Rumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah ada efek yang signifikan pada pencapaian berbicara siswa sebelum dan sesudah diajar menggunakan kegiatan kesenjangan informasi pada siswa kelas tujuh MTs Darul Falah Bendiljati Kulon. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada efek yang signifikan pada pencapaian berbicara siswa sebelum dan sesudah diajar menggunakan kegiatan kesenjangan informasi pada siswa kelas tujuh MTs Darul Falah Bendiljati Kulon.

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian pre-experimental dengan menggunakan satu kelompok pre-test post-test dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII A dengan jumlah 27 siswa, dengan teknik purposive sampling untuk pengambilan sampel penelitian. Sedangkan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes berbicara. Data dianalisis dengan menggunakan Paired Sample Test dengan program SPSS versi 22.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan nilai siswa sebelum dan sesudah diajar dengan menggunakan kegiatan kesenjangan informasi. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata skor penguasaan berbicara siswa sebelum diajar dengan menggunakan kegiatan kesenjangan informasi adalah 15.96 dan setelah diajar dengan menggunakan kegiatan kesenjangan informasi adalah 19.89. Perhitungan data uji-T menunjukkan bahwa P-value (Sig) adalah 0,000, dan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,005$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan kata lain, hipotesis menyatakan bahwa rata-rata post-test lebih

kecil atau sama dengan rata-rata pre-test, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) diterima; itu berarti rata-rata post-test lebih tinggi dari rata-rata pre-test. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan kesenjangan informasi merupakan teknik yang efektif untuk pembelajaran berbicara. Oleh karena itu, kegiatan kesenjangan informasi adalah teknik yang direkomendasikan untuk mengajarkan berbicara.